## **ABSTRAK**

Muhammad Syarif Hidayatullah Al fajr 1171030143 Konsep Riba dalam al-Qur'an: Studi Komparatif Pemikiran Muhammad Quraish Shihab dan Muhammad Syafii Antonio

Penelitiaan ini bermula dari adanya perbedaan metode Muhammad Quraish Shihab dan Muhammad Syafi'i Antonio dalam memahami ayat-ayat mengenai konsep riba. Adapun mengenai keharaman riba sudah menjadi kesepakatan antara para ulama. Walaupun keduanya menggunakan ayat-ayat yang sama, tetapi perbedaan metode yang mereka gunakan membuat proses analisisnya berbeda. Hal ini diakibatkan latar belakang keduanya yang tidak sama, Muhammad Quraish Shihab merupakan seorang ulama ahli tafsir sementara Muhammad Syafi'i Antonio merupakan cendekiawan ekonomi syari'ah.

Berdasarkan pengulasan di atas ada beberapa persoalan yang penulis hendak kaji, yaitu: (1) Bagaimana konsep riba dalam al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab? (2) Bagaimana konsep riba dalam al-Qur'an menurut M. Syafii Antonio? (3) Apa perbedaan dan persamaan pemikiran Quraish Shihab dan Syafii Antonio tentang riba?

Riset ini termasuk kedalam jenis riset pustaka (*library research*), sementara metode yang diterapkan penulis dalam riset ini yaitu metode komparatif dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Teknik menghimpun data yang diterapkan yakni dengan menghimpunnya dari berbagai buku atau semacamnya yang relevan dengan judul riset ini. Adapun teknik analisis data yang diterapkan yakni analisis ini (*content analisis*) serta analisis komparatif (perbandingan).

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan, yaitu: (1) Quraish Shihab memandang bahwa riba merupakan sesuatu tambahan atau kelebihan dari jumlah utang yang berlipat ganda serta dipungut ketika jatuh tempo pelunasan utang sehingga adanya penyiksaan pada orang-orang yang membutuhkan. Kesimpulan ini berdasarkan pemahamannya terhadap kata kunci yang terdapat dalam ayat-ayat larangan riba. (2) Menurut Muhammad Syafii Antonio riba merupakan pengambilan tambahan, baik dalam transaksi perniagaan ataupun peminjaman secara batil atau berlawanan dengan prinsip muamalah dalam Islam. Menurutnya secara garis besar riba dibagi menjadi riba utang piutang dan riba jual beli. Analisis yang digunakan Muhammad Syafii Antonio dalam memahami konsep riba dalam al-Qur'an cenderung pada analisis ushul fiqih. (3) Quraish Shihab dan Muhammad Syafii Antonio menggunakan ayat-ayat yang sama dalam memahami konsep riba dalam al-Qur'an yaitu surat Al-Rum ayat 39, surat an-Nisa ayat 160-161, surat Ali Imran ayat 130, dan surat al-Baqarah ayat 275-280. Adapun perbedaan diantara kedua tokoh tersebut hanya perbedaan metode yang digunakan dalam menganalisis ayat-ayat tersebut.

Kata kunci: Riba, batil, adh'afan mudha'afah, berlipat ganda